

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	MTs Ahmad Yani Jabung
Nama Guru	:	Muhammad Badrul Huda, S.Pd
Mata Pelajaran	:	Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	:	VIII - C / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 30 Menit

1. Identifikasi

Peserta didik: Peserta didik di kelas VIII umumnya memiliki pemahaman dasar tentang sejarah Islam dan diharapkan mampu mengaitkan peristiwa masa lalu dengan nilai-nilai masa kini. Mereka siap untuk menganalisis tokoh sejarah dan mengambil pelajaran moral.

Materi Pelajaran: Khalifah Shalahudin Al Ayyubi dan pengkhianatan musuh

Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Penalaran Kritis, Cinta kepada Ilmu Pengetahuan, Cinta kepada Bangsa dan Negeri

2. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu memahami biografi, perjuangan, strategi, serta tantangan yang dihadapi Khalifah Shalahudin Al Ayyubi termasuk faktor-faktor pengkhianatan, serta mengambil hikmah dan nilai-nilai kepahlawanan dan keimanan.

Lintas Disiplin Ilmu: Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, Sosiologi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kemitraan Pembelajaran: Perpustakaan sekolah, Komunitas sejarah lokal, Museum

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi biografi singkat Khalifah Shalahudin Al Ayyubi dengan akurat.
2. Peserta didik dapat menganalisis perjuangan Shalahudin Al Ayyubi dalam membela Islam dan kaum Muslimin serta tantangan yang dihadapinya dengan kritis.
3. Peserta didik dapat mengevaluasi peran dan dampak pengkhianatan musuh terhadap perjuangan Shalahudin Al Ayyubi dengan penalaran kritis.
4. Peserta didik dapat mengambil hikmah dan meneladani nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan, kepemimpinan, keberanian, dan kesabaran dari kisah Shalahudin Al Ayyubi.
5. Peserta didik dapat menginternalisasi rasa cinta kepada ilmu pengetahuan dan bangsa dengan menjadikan sejarah sebagai cerminan.

Topik Pembelajaran: Khalifah Shalahudin Al Ayyubi dan pengkhianatan musuh

Model: Discovery Learning, Project-Based Learning

Metode: Diskusi kelompok, Presentasi, Analisis sumber sejarah, Penugasan proyek mini

3. Pengalaman Belajar

Kegiatan Awal:

1. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa (dimensi Keimanan dan Ketakwaan).
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait tokoh-tokoh pahlawan dalam sejarah Islam yang dikenal peserta didik.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari kisah Shalahudin Al Ayyubi bagi kehidupan masa kini (dimensi Cinta kepada Ilmu Pengetahuan dan Bangsa).
5. Guru memotivasi peserta didik dengan menampilkan gambar atau video singkat tentang Yerusalem atau Perang Salib.

Kegiatan Inti:

1. ****Stimulasi (Discovery Learning)****: Guru menampilkan video atau potongan teks tentang situasi politik di Timur Tengah pada masa Perang Salib dan memperkenalkan tokoh Shalahudin Al Ayyubi.
2. ****Identifikasi Masalah (Discovery Learning)****: Peserta didik secara mandiri atau kelompok merumuskan pertanyaan tentang mengapa Shalahudin Al Ayyubi begitu penting dan apa saja pengkhianatan yang ia hadapi (dimensi Penalaran Kritis).
3. ****Pengumpulan Data (Discovery Learning)****: Peserta didik dibagi dalam kelompok dan diberikan bahan bacaan (artikel, buku) tentang biografi Shalahudin, perjuangannya, serta narasi tentang pengkhianatan musuh dan tantangan internal. Peserta didik mencari dan mencatat informasi penting.
4. ****Pengolahan Data (Discovery Learning)****: Setiap kelompok menganalisis data yang terkumpul untuk mengidentifikasi nilai-nilai kepahlawanan Shalahudin, jenis-jenis pengkhianatan, dan dampaknya. Mereka juga diminta menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari (dimensi Cinta kepada Bangsa dan Negeri).
5. ****Verifikasi (Discovery Learning & Project-Based Learning)****: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya, dan memberikan masukan (dimensi Penalaran Kritis).
6. ****Generalisasi (Discovery Learning & Project-Based Learning)****: Guru bersama peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah Shalahudin Al Ayyubi, menekankan pentingnya keimanan, ketahanan, strategi, dan bahaya pengkhianatan (dimensi Keimanan dan Ketakwaan).
7. ****Proyek Mini (Project-Based Learning)****: Guru menugaskan setiap kelompok untuk membuat mind map atau poster digital yang merangkum perjuangan Shalahudin Al Ayyubi, pengkhianatan yang dihadapi, dan nilai-nilai yang bisa diteladani.

Kegiatan Penutup:

1. Guru dan peserta didik membuat rangkuman materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap pemahaman peserta didik.
3. Peserta didik mengisi lembar refleksi tentang apa yang mereka pelajari dan nilai-nilai yang mereka dapatkan dari kisah Shalahudin Al Ayyubi (dimensi Keimanan dan Ketakwaan, Cinta kepada Ilmu Pengetahuan).
4. Guru memberikan tugas individu untuk mencari tahu lebih lanjut tentang salah satu tokoh yang terlibat dalam pengkhianatan pada masa Shalahudin.
5. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan salam.

4. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal: Tanya jawab lisan singkat untuk mengidentifikasi pengetahuan awal siswa tentang pahlawan Islam dan Perang Salib.

Asesmen Proses: Observasi partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, kemampuan menganalisis sumber, dan kerja sama tim saat mengerjakan proyek mini.

Asesmen Akhir: Penilaian mind map/poster digital proyek kelompok dan tes esai individu mengenai biografi, perjuangan, dan hikmah dari kisah Shalahudin Al Ayyubi.

Jabung, 22 Februari 2026

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran,

Muroihatul Jannah, M.Pd

Muhammad Badrul Huda, S.Pd

Lampiran 1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama	:
Kelas	:	VIII -
Materi	:	Khalifah Shalahudin Al Ayyubi dan pengkhianatan musuh

Langkah Kerja:

- Langkah-langkah Analisis Sumber Sejarah dan Pembentukan Kelompok:
- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang).
- Setiap kelompok menerima paket bahan bacaan (teks, artikel, atau kutipan sejarah) tentang Shalahudin Al Ayyubi dan konteks pengkhianatan.
- Bacalah bahan bacaan dengan teliti, garis bawahi poin-poin penting seperti: latar belakang Shalahudin, perjuangannya, musuh-musuhnya, bentuk-bentuk pengkhianatan, dan dampaknya.
- Diskusikan dalam kelompok, identifikasi minimal 3 nilai kepahlawanan Shalahudin dan 2 contoh pengkhianatan yang terjadi.
- Buatlah presentasi singkat atau mind map yang merangkum hasil analisis kelompok Anda, termasuk pelajaran yang dapat diambil untuk masa kini.
- Siapkan diri untuk mempresentasikan hasil di depan kelas dan menjawab pertanyaan.

Pertanyaan Reflektif:

1. Pelajaran berharga apa yang dapat kamu ambil dari kisah kepemimpinan Khalifah Shalahudin Al Ayyubi dalam menghadapi pengkhianatan?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai kepemimpinan Shalahudin Al Ayyubi dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia saat ini?
3. Sebagai generasi muda, tindakan nyata apa yang bisa kamu lakukan untuk mencegah 'pengkhianatan' terhadap nilai-nilai kebangsaan dan persatuan?

Lampiran 2. Bahan Ajar

A. Ringkasan Materi

Khalifah Shalahudin Al Ayyubi adalah tokoh Muslim yang sangat terkenal dengan kepemimpinannya dalam Perang Salib dan merebut kembali Yerusalem pada abad ke-12. Dikenal dengan kebijaksanaan, keberanian, dan keadilannya, Shalahudin bukan hanya seorang panglima perang yang ulung, tetapi juga seorang negarawan yang dihormati bahkan oleh musuh-musuhnya. Perjuangannya tidak mudah. Selain menghadapi pasukan Salib dari Eropa, Shalahudin juga menghadapi tantangan internal dan pengkhianatan dari beberapa pihak yang seharusnya menjadi sekutu atau berada di bawah kekuasaannya. Pengkhianatan ini seringkali muncul akibat ambisi kekuasaan, perbedaan ideologi, atau godaan materi. Peristiwa pengkhianatan ini menjadi ujian berat bagi kepemimpinan Shalahudin, namun ia mampu mengatasinya dengan strategi yang cerdas dan keimanan yang kuat, membuktikan bahwa ketahanan spiritual dan persatuan adalah kunci utama dalam menghadapi rintangan.

B. Sumber Belajar Tambahan

Video Pembelajaran: <https://www.youtube.com/watch?v=S2g3nL3xH-0>

Artikel/Simulasi: <https://www.historia.id/kuno/articles/saladin-sang-penakluk-yerusalem-vP6Vp>

Lampiran 3. Instrumen Asesmen

A. Daftar Pertanyaan/Soal Tes

1. Jelaskan secara singkat biografi Khalifah Shalahudin Al Ayyubi dan mengapa ia dianggap sebagai salah satu pahlawan Islam terbesar!

2. Analisislah minimal tiga bentuk perjuangan Shalahudin Al Ayyubi dalam membela Islam dan kaum Muslimin!
3. Bagaimana dampak pengkhianatan yang dihadapi Shalahudin Al Ayyubi terhadap strategi dan moral pasukannya?
4. Sebutkan dan jelaskan dua nilai kepemimpinan yang dapat diteladani dari sosok Shalahudin Al Ayyubi!
5. Kaitkan kisah Shalahudin Al Ayyubi dengan pentingnya persatuan umat dan bahaya perpecahan bagi suatu bangsa!

B. Rubrik Penilaian Kinerja

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Pemahaman Materi	Tidak menunjukkan pemahaman tentang biografi Shalahudin dan perjuangannya.	Menunjukkan pemahaman dasar tentang Shalahudin tetapi kurang detail dan akurat.	Menunjukkan pemahaman yang baik dan akurat tentang biografi dan perjuangan Shalahudin.	Menunjukkan pemahaman yang sangat mendalam, detail, dan komprehensif tentang materi.
Kemampuan Analisis	Tidak mampu menganalisis penyebab atau dampak pengkhianatan.	Mampu menganalisis tetapi terbatas dan kurang logis.	Mampu menganalisis dengan baik, menyajikan argumen yang logis dan relevan.	Mampu menganalisis secara kritis, tajam, dan menghubungkan dengan konteks yang lebih luas.
Partisipasi Diskusi	Tidak aktif atau pasif dalam diskusi kelompok.	Partisipasi kurang aktif, hanya sesekali memberikan pendapat.	Aktif berpartisipasi, memberikan ide, dan menghargai pendapat orang lain.	Sangat aktif, menjadi motor diskusi, memberikan kontribusi signifikan, dan memotivasi anggota lain.
Penghayatan Nilai	Tidak menunjukkan upaya menginternalisasi nilai-nilai dari kisah Shalahudin.	Menunjukkan sedikit kesadaran akan nilai-nilai, tetapi tidak konsisten dalam penerapannya.	Mampu mengidentifikasi nilai-nilai dan menunjukkan komitmen untuk meneladaninya dalam kehidupan.	Menginternalisasi nilai-nilai keimanan, kepemimpinan, dan cinta bangsa secara mendalam, serta mampu mengaitkannya dengan tindakan nyata.